

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui laporan keuangan, para pemakai dapat memperoleh informasi mengenai laba perusahaan, posisi keuangan perusahaan, serta kinerja perusahaan. Zaki Baridwan (1992) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai kinerja perusahaan sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pihak-pihak eksternal. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini diakui oleh investor, kreditur, supplier, organisasi buruh, bursa efek dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna

untuk pengambilan keputusan, dan informasi ini juga diharapkan menjadi pedoman bagi pemegang saham dan investor potensial untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham emiten.

Sering kali informasi yang disampaikan oleh pihak internal perusahaan (manajemen perusahaan) kepada pihak eksternal (investor, kreditor, dan sebagainya) tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi seperti ini sering dikenal dengan asimetri informasi. Dalam keadaan asimetri informasi, manajemen dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan adanya asimetri informasi ini, akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Tindakan manajemen laba (*earnings management*) telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Boediono, 2005). Fenomena ini menunjukkan bahwa terjadinya skandal keuangan merupakan kegagalan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan. Salah satu penyebab kasus skandal tersebut adalah kurangnya penerapan *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya (Marihhot dan Doddy, 2007). *Good Corporate Governance*

juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Kinerja keuangan ini dapat diukur oleh faktor keberadaan manajemen laba dan mekanisme dalam pengelolaan perusahaan (*good corporate governance mechanism*).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamanongan dan Machfoedz (2006) menemukan hasil pengujian bahwa mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mempengaruhi kualitas laba. Marihot dan Doddy (2007) dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* telah efektif mengurangi manajemen laba pada perusahaan perbankan. Lain halnya dengan hasil yang dilakukan oleh Rudi Isnanta (2008) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap manajemen laba. Namun, *corporate governance* terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan, dan manajemen laba tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007), menunjukkan bahwa dari komponen *corporate governance* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris dan manajemen laba (*discretionary accruals*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*cash flow return on assets*).

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapatnya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance*, manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba karena adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ujijanto dan Pramuka (2007) yang meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan menambahkan ukuran komite audit sebagai variabel independen dan mengubah proksi manajemen laba dengan nilai akrual modal kerja dengan periode amatan penelitian dari tahun 2007 sampai dengan 2009.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas serta terjadinya ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris tentang pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Untuk menguji secara empiris tentang pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para investor dalam menyusun strategi investasi yang akan diambil oleh investor. Karena faktor internal perusahaan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi para pemakai laporan keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam memahami keterkaitan antara mekanisme *corporate governance*, manajemen laba terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

3. Bagi para praktisi penyelenggara perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para penyelenggara dan pengelola perusahaan termasuk direksi, manajemen, serta pihak internal lainnya agar lebih fokus terhadap fungsi dan peran masing-masing dalam menunjang perusahaan agar menjadi perusahaan yang lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian berdasarkan observasi dan pengamatan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar diBEI, sedangkan sampelnya adalah perusahaan manufaktur yang telah menerapkan *corporate governance*, yaitu perusahaan yang memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit serta menerbitkan laporan keuangan dengan periode pengamatan 2007–2009. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan tertentu.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa daftar perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kelompok perusahaan yang menerapkan

corporate governance pada tahun 2007-2009 serta laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan diperoleh dari Pojok BEI Sekolah Tinggi Musi, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan www.idx.co.id. Data-data dikumpulkan melalui metode dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dua tahap yaitu, analisis regresi linear berganda dan analisis regresi linier sederhana, karena untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti terhadap kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan inti atau bagian terpenting dari penulisan skripsi ini. Bagian ini berisi topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Bab ini juga berisi tentang uraian teori hasil penelitian yang akan diperoleh melalui buku-buku atau jurnal-jurnal ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan cara menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi bukti hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Bab ini menurut uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.